

**REPRESENTASI PUISI TAUFIQ ISMAIL SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA GRAFIS CETAK TINGGI**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI



Diajukan oleh:

DESI SOFIANTI

NIM 1912985021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**REPRESENTASI PUISI TAUFIQ ISMAIL SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA GRAFIS CETAK TINGGI**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI



Diajukan oleh:

DESI SOFIANTI

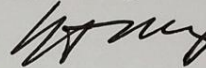
NIM 1912985021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni
2023**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

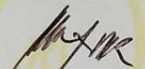
REPRESENTASI PUISI TAUFIQ ISMAIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA GRAFIS CETAK TINGGI diajukan oleh **Desi Sofianti**, NIM **1912985021**, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 24 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Suwarno, M.Hum.
NIP. 19620429 198902 1 001

Pembimbing II



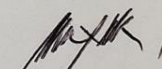
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 19760104 200912 1 001

Cognate / Anggota



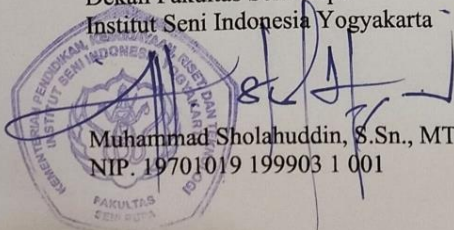
Drs. Hartono M.Sn.
NIP. 19591108 198601 1 001

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/
Ketua Program Studi



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 19760104 200912 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT
NIP. 19701019 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim. Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni grafis ini untuk kedua orang tua tercinta bapak Ahmad Sali dan ibu Siti Nur Chotimah yang telah memberi kekuatan, keyakinan, dan dukungan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.



MOTTO

“Berdo’alah dengan tulus, berjuanglah dengan sungguh-sungguh, dan biarkan takdir Allah menuntunmu pada kesuksesan”

PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Sofianti

NIM : 1912985021

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **REPRESENTASI PUISI TAUFIQ ISMAIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA GRAFIS CETAK TINGGI** ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 24 November 2023



Desi Sofianti

NIM. 1912985021

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “REPRESENTASI PUISI TAUFIQ ISMAIL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA GRAFIS CETAK TINGGI”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis, untuk itu penulis perlu menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Suwarno, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Drs. Hartono M.Sn., selaku cognate yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus sehingga mempermudah dalam menyelesaikan pendidikan.

7. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
8. Kedua orang tua, bapak Ahmad Sali dan ibu Siti Nur Chotimah yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta membantu dalam proses pengerjaan karya.
9. Kakak tercinta, Rudi Styawan yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.
10. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam Tugas Akhir ini.
12. Mas Ahmad Hasbulloh yang telah membantu dalam pengerjaan karya maupun tulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 24 November 2023

Penulis

Desi Sofianti

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iv
PENYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	3
BAB II	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
PROSES PERWUJUDAN	Error! Bookmark not defined.
A. Alat dan Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Teknik Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
DESKRIPSI KARYA	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. Biodata (CV).....	Error! Bookmark not defined.
B. Dokumentasi Pameran	Error! Bookmark not defined.

- C. Katalog Pameran**Error! Bookmark not defined.**
- D. Poster Pameran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. “Terjebak dalam Suatu Pemikiran”
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 2.2. “*Cosmic Antenna*”
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.1. *Cutter*
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.2. Rol Karet.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.3. Keramik Lantai.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.4. Pisau Cukil.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.5. Gunting.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.6. Penggaris.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.7. Kuas.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.8. Penjepit Kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.9. Tali
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.10. Papan MDF
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.11. Kapi
Error! Bookmark not defined.

- Gambar 3.12. Rautan.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.13. Karet Lino
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.14. Tinta offset.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.15. Pensil
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.16. Kertas Manila
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.17. Cat Akrilik Sisa
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.18. Kertas Karbon
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.19. Selotip.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.20. Memotong kertas menggunakan *cutter*
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.21. Sketsa karya di atas kertas.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.22. Memotong karet lino menggunakan *cutter*
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.23. Melapisi permukaan karet lino dengan cat akrilik.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.24. Memindahkan sketsa menggunakan kertas karbon
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.25. Proses mencukil Karet lino.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.26. Proses mencampur warna tinta offset.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.27. Proses pengaplikasian tinta pada karet lino
Error! Bookmark not defined.

- Gambar 3.28. Proses pengepresan kertas dan klise secara manual
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.29. Proses penjemuran kertas yang masih basah
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.30. Hasil cetakan lapis warna ketiga.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3.31. Penulisan identitas karya
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.1. “Empat syuhada”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.2. “Jemu Deformasi”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.3. “Mestinya Kalian”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.4. “Arteri Sendiri”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.5. “Setengah Tiang”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.6. “Do’a Bersama”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.7. “Takut ‘66, Takut ‘98”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas..
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.8. “Masih Bayi”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.9. “Dia Akan Apa?”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.10. “Sesak di Dada”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas.....
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.11. “Hukum Tak Tegak”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas...
Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4.12. “Tak Bisa Bergerak”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas...
Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.13. “Kemarau Panjang”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.14. “Banjir Darah ”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas.....

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.15. “Simaklah di Seluruh Negeri”, 2023, 30x40 cm, *linocut* di atas kertas

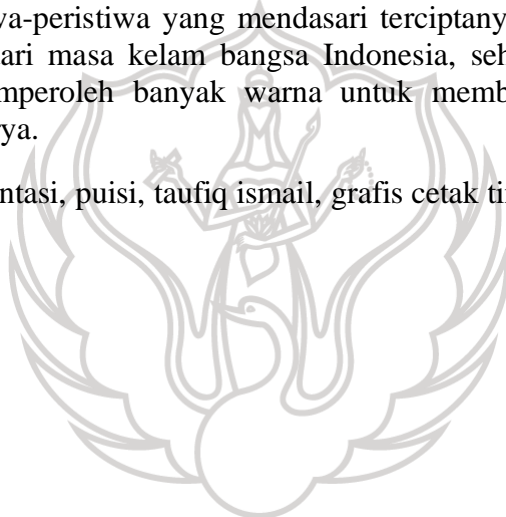
Error! Bookmark not defined.



ABSTRAK

Penciptaan karya seni berjudul Representasi Puisi Taufiq Ismail Sebagai Ide Penciptaan Karya Grafis Cetak Tinggi ini adalah sebuah wujud ketertarikan penulis akan makna dibalik puisi-puisi Taufiq Ismail dan kemudian direpresentasikan menjadi karya seni grafis cetak tinggi. Ada lima puisi yang akan penulis representasikan ke dalam lima belas karya grafis. Puisi-puisi tersebut yaitu: “12 Mei 1998”, “Takut ’66, Takut ’98”, “bayi lahir bulan Mei 1998”, “seratus juta”, dan “Ketika burung merpati sore melayang”. Setiap karya merupakan representasi dari gambaran yang diberikan oleh penyair lewat setiap baris puisinya. Dibalik gambaran tersebut terdapat cerita sejarah yang menarik untuk dipelajari. Sejarah bangsa Indonesia yang terekam dalam puisi tersebut memberikan pemahaman dengan cara yang berbeda, sebab dalam memahami sebuah puisi, memerlukan cara tersendiri, dan penggambaran yang disuguhkan oleh setiap penyair juga berbeda-beda. Pemahaman tersebut masih akan dihadirkan kembali kedalam bentuk visual. Teknik yang digunakan adalah Grafis cetak tinggi, dengan sub teknik cukil lino atau *linocut*. Peristiwa-peristiwa yang mendasari terciptanya puisi Taufiq Ismail merupakan bagian dari masa kelam bangsa Indonesia, sehingga teknik reduksi digunakan agar memperoleh banyak warna untuk membangun suasana yang diinginkan dalam karya.

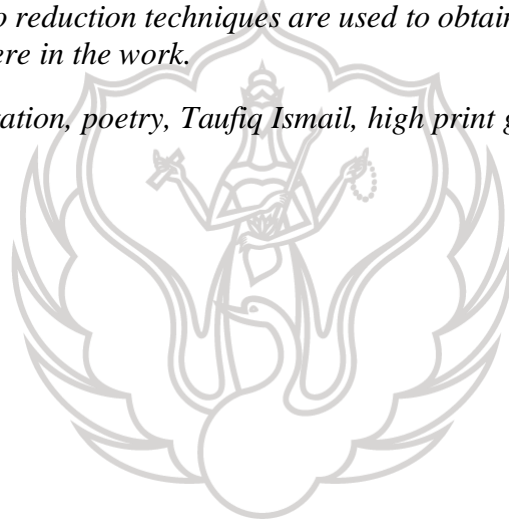
Kata kunci : representasi, puisi, taufiq ismail, grafis cetak tinggi, reduksi.



ABSTRACT

The creation of this work of art entitled Representation of Taufiq Ismail's poetry as an idea for creating high-print graphic works is a manifestation of the author's interest in the meaning behind Taufiq Ismail's poems and then representing them as high-print graphic works of art. There are five poems that the author will represent in fifteen graphic works. These poems are: "12 Mei 1998", "Takut '66, Takut '98", "bayi lahir bulan Mei 1998", "seratus juta", and "Ketika burung merpati sore melayang". Each work is a representation of the image given by the poet through each line of his poetry. Behind this picture there is an interesting historical story to learn. The history of the Indonesian nation recorded in this poem provides understanding in a different way, because understanding a poem requires its own method, and the depiction presented by each poet is also different. This understanding will still be presented again in visual form. The technique used is high-print graphics, with sub-techniques of linocut or linocut. The events that underlie the creation of Taufiq Ismail's poetry are part of the dark period of the Indonesian nation, so reduction techniques are used to obtain many colors to build the desired atmosphere in the work.

Keywords: representation, poetry, Taufiq Ismail, high print graphics, reduction.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang sangat unik dan menarik, karena dalam puisi terjadi interaksi secara tidak langsung antara pembaca dan penyair. Penyair merupakan pihak pemberi informasi, sedangkan pembaca merupakan pihak penerima informasi, sama halnya seperti sebuah pengumuman. Namun puisi tidaklah sesederhana itu.

Penyair dalam puisinya tidak hanya menyampaikan informasi, namun juga pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinannya. Hal itu juga menjadikan puisi sebagai alat perekam isi jiwa penyairnya. Namun, untuk benar-benar memahami makna dari sebuah puisi, perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang sastra (Lafamane, 2020 : 2). Satu pengungkapan dalam puisi bisa menciptakan berbagai pemahaman yang berbeda.

Pemahaman-pemahaman tersebut membuat puisi menjadi kaya akan makna, namun juga bisa membuat pemahaman pembaca melenceng jauh dari makna asli puisi maupun maksud awal dari sang penyair. Makna asli dari sebuah puisi memang tidak bisa benar-benar diketahui kecuali oleh penyairnya sendiri, namun bukan berarti pembaca tidak bisa menerka maknanya, karena dalam puisi terdapat pintu-pintu yang menjadi jalan untuk mengenal apa yang ada di dalamnya. Salah satu pintunya adalah latar belakang itu sendiri.

"Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia" / "MAJOI" merupakan sebuah buku antologi yang menggugah penulis untuk menguak makna di baliknya. Judul yang sangat tidak biasa tersebut menarik perhatian penulis di antara banyak buku lain yang berjejer dalam rak buku perpustakaan sekolah menengah atas, tempat penulis belajar enam tahun yang lalu. Setelah dicermati, ternyata Puisi-puisi karya Taufiq Ismail tersebut merupakan bentuk protes terhadap orde baru, yang berlangsung sejak tahun 1966 hingga tahun 1998. Dimana pada masa itu ia menjadi saksi

sejarah yang kemudian merekamnya dalam bentuk karya. Hal yang menarik lagi adalah, peristiwa tersebut terjadi saat penulis belum lahir.

Taufiq Ismail juga menjadi saksi bahkan menjadi korban dari kebijakan masa orde baru. Sebagai seorang penyair, ia yang sangat peka terhadap sejarah, karena riwayat hidup pribadinya memang sarat akan pengalaman sejarah. Taufiq Ismail mengalami banyak penindasan pada masa orde baru. Karena hal tersebut ia tumbuh sebagai sosok yang menentang segala bentuk penindasan (Ismail, 2005: v).

Puisi-puisi yang demikian menarik tersebut sangat disayangkan apabila hanya sedikit orang yang tahu. Apalagi minat baca masyarakat Indonesia sendiri sangatlah rendah. Per paruh awal tahun 2023, penduduk Indonesia mencapai 278,69 juta jiwa, namun jumlah tersebut berbanding terbalik dengan minat baca yang dimilikinya. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 %. Artinya hanya 2 jutaan orang yang rajin membaca (Devega, 2017).

Fakta tersebut menumbuhkan ketertarikan penulis kepada pemikiran bahwa puisi bisa dialih wahanakan menjadi bentuk lain yang lebih menarik minat masyarakat. Makna puisi bisa direpresentasikan ke dalam berbagai bentuk, menyesuaikan dengan target yang diinginkan. Merepresentasikan masa orde baru dari perspektif Taufiq Ismail dalam "MAJOI" nya sebagai ide penciptaan Seni Grafis adalah sesuatu yang sangat menarik bagi penulis.

Penulis mengalih wahanakan gagasan Taufiq Ismail yang sebelumnya menggunakan puisi sebagai medianya menjadi karya grafis cetak tinggi. Dengan gagasan yang masih sama, namun dengan bentuk yang berbeda, diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan terhadap puisi asal. Karena pada dasarnya, alih wahana merupakan solusi terbaik untuk mengatasi keraguan terhadap efektivitas satu bentuk pengungkapan gagasan (Damono, 2018: 9).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, penulis dapat merumuskan dua rumusan penciptaan:

1. Mengapa puisi-puisi tersebut direpresentasikan dalam bentuk visual?
2. Bagaimana memvisualisasi puisi-puisi Taufiq Ismail dalam karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui karya ini antar lain:

1. Menghadirkan Kembali puisi Taufiq Ismail.
2. Mengalih wahanakan puisi Taufiq Ismail dalam bentuk karya grafis cetak tinggi.

Dengan karya seni grafis yang akan penulis buat, diharapkan apa yang menjadi tujuan dari penciptaan karya tersebut bisa tercapai, serta memberikan manfaat, antara lain :

1. Menarik minat masyarakat luas terhadap seni grafis cetak tinggi.
2. Memotivasi munculnya karya alih wahana lain sebagai solusi keterbatasan media asal.

D. Makna Judul

Judul yang dipakai dalam Tugas Akhir ini adalah “Representasi Puisi Taufiq Ismail sebagai Ide Penciptaan Karya Grafis Cetak Tinggi”. Berikut penjabaran dari judul tersebut.

1. Representasi

Representasi merupakan konsep yang menghubungkan antara makna dan bahasa. Representasi juga dapat berarti menggunakan bahasa untuk mengatakan sesuatu yang penuh arti atau menggambarkan dunia yang penuh arti kepada orang lain (Wahyu, 2010: 142).

2. Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan larik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya (Setiawati, 2016: 12).

3. Taufiq Ismail

Taufiq Ismail adalah penyair besar Indonesia, dengan perhatian utamanya adalah manusia dan kemanusiaan. Sebagian besar puisi yang diangkat oleh Taufiq Ismail didasarkan pada peristiwa sejarah yang terjadi semasa hidupnya (Primadany, 2021: 104).

4. Ide

Susanto melalui (Eskak, 2013: 168) mengungkapkan bahwa Ide merupakan isi pokok yang akan dibicarakan. Bagi seniman, ide menjadi landasan berfikir dalam membuat karya. Oleh karena itu, ide menjadi sangat penting demi terciptanya sebuah karya. Ide tidak bisa dicari, namun bisa ditemukan. Maka perlu berbagai metode untuk memunculkan ide sehingga tidak menghambat dalam pembuatan karya.

5. Penciptaan

Penciptaan berasal dari kata cipta yang artinya kemampuan berpikir untuk mengadakan sesuatu yang baru, sedangkan penciptaan sendiri menunjukkan makna proses pengadaan atau proses mencipta. Namun mencipta merupakan proses mengadakan sesuatu yang baru dan tidak menggunakan bahan, dalam hal ini mengacu pada sifat Tuhan yang menciptakan alam semesta (*Cipta*, n.d.).

Manusia dalam hal ini menempati posisi sebagai ciptaan. Ciptaan merupakan hasil dari proses mencipta yang dilakukan oleh Pencipta. Karena istilah “cipt” merujuk pada sifat yang dimiliki oleh Tuhan, manusia sebagai ciptaannya harusnya memiliki istilah

lain untuk membedakan dalam penyebutan aktivitas “berfikir untuk mengadakan sesuatu”.

Penulis menggunakan istilah “penciptaan” untuk proses berkarya, sebab berkarya sendiri merupakan anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada ciptaan-Nya sebagai bentuk kekuasaannya. Ide dari karya itu sendiri juga muncul atas kehendak dari Tuhan. Maka, “penciptaan” yang dimaksud adalah mewujudkan ide yang telah diberikan oleh Tuhan.

6. Seni grafis

Seni grafis merupakan karya seni rupa dua dimensi yang dalam pembuatannya dilakukan dengan cara mencetak. Grafis berasal dari kata *graphein* yang artinya menulis atau menggambar. Seni grafis atau cetak merupakan perubahan gambar yang melalui proses cetak manual dan menggunakan material tertentu, dengan tujuan memperbanyak karya, minimal dua hasil cetakan (Istanto, 2015: 146).

Karya seni grafis yang dibuat dengan klise tinggi rendah, bagian tinggi merupakan bagian yang terkena tinta, dan apabila dicetak bagian tersebut sebagai penghasil gambar (Istanto, 2015: 146).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa judul Tugas Akhir ini bermakna penggambaran penuh arti sebuah karya sastra berdasarkan berdasarkan sejarah yang menjadi ide dasar pembuatan karya seni grafis cetak tinggi.